

## ABSTRAK

THERESIA MANIK. Gambaran Sosial Ekonomi dan Konsumsi *Fast Food* pada Remaja Obesitas di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dibimbing oleh ROZIANA dan LILY RESTUSARI.

Prevalensi obesitas di Kota Pekanbaru tahun 2018 pada remaja usia 16-18 tahun sebesar 4,87%. Salah satu penyebab peningkatan obesitas di kalangan remaja perkotaan adalah adanya peningkatan frekuensi konsumsi makanan cepat saji. Hal ini dikarenakan makanan cepat saji bersifat cepat, mudah, dan menarik untuk remaja serta faktor kenyamanan yang mendukung. Remaja yang mengkonsumsi makanan cepat saji akan mengkonsumsi energi, lemak, dan gula secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sosial ekonomi dan konsumsi *fast food* pada remaja obesitas di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X dan XI yang berstatus gizi obesitas. Metode sampling menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 57 orang. Data sosial ekonomi yang meliputi pendidikan ayah dan ibu, sumber penghasilan keluarga dan besar uang saku diperoleh melalui kuesioner. Data frekuensi konsumsi *fast food* diperoleh melalui formulir FFQ konsumsi *fast food* dalam satu bulan terakhir. Data tersebut dianalisa menggunakan analisa univariat dengan tujuan untuk menggambarkan kedua variabel, lalu dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan 54,4% pendidikan ayah kategori sedang, 50,9% pendidikan ibu kategori sedang, 57,9% sumber penghasilan keluarga berjumlah 1 orang, 42,1% sumber penghasilan keluarga berjumlah > 1 orang, 77,2% uang saku responden kategori rendah dan 52,6% responden sering mengkonsumsi *fast food*.

Kata Kunci : *fast food*, obesitas, remaja

## **ABSTRACT**

**THERESIA MANIK.** Description of Socioeconomic Status and Fast Food Consumption in Obese Adolescents at SMA Negeri 5 Pekanbaru. Supervised by ROZIANA and LILY RESTUSARI.

The prevalence of obesity in Pekanbaru City in 2018 among adolescents aged 16-18 years was 4.87%. One of the causes of increasing obesity among urban teenagers is the increase in the frequency of fast food consumption. This is because fast food is fast, easy and attractive to teenagers and the convenience factor supports it. Teenagers who consume fast food will consume excessive energy, fat and sugar. This study aims to determine the socio-economic picture and consumption of fast food among obese teenagers at SMA Negeri 5 Pekanbaru. This type of research is descriptive with a cross sectional design. The population in this study were students in classes X and XI who had the nutritional status of obesity. The sampling method uses a total sampling technique. The number of samples in this study was 57 people. Socioeconomic data including father's and mother's education, family income sources and pocket money were obtained through questionnaires. Data on the frequency of fast food consumption was obtained via the FFQ form for fast food consumption in the last month. The data was analyzed using univariate analysis with the aim of describing the two variables, then analyzed and presented in the form of frequency tables and cross tabulations. The results of this study show that 54.4% of the father's education is in the medium category, 50.9% of the mother's education is in the medium category, 57.9% of the family's source of income is 1 person, 42.1% of the family's source of income is > 1 person, 77.2% is money respondents' pockets are in the low category and 52.6% of respondents often consume fast food.

Keywords : fast food, obesity, teenager